

*Clinical Decision Making Series*

# **Dermatologi dan Venereologi**

Editor:

Retno Danarti

Arief Budiyanto

Satiti Retno Pudjiati

Agnes Sri Siswati

Sri Awalia Febriana

Tuntas Rayinda



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS



# PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga buku “*Clinical Decision Making Series: Dermatologi dan Venereologi*” dapat diterbitkan. Buku ini ditulis sebagai acuan bagi dokter untuk mempermudah pengambilan keputusan klinis, terutama dalam bidang dermatologi dan venereologi. Buku ini dilengkapi dengan ilustrasi kasus, foto, dan algoritma pengambilan keputusan dalam tata laksana penyakit kulit dan kelamin yang sering dijumpai pada praktik sehari-hari di layanan primer.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada dr. Regina, dr. Dinda Saraswati Murniastuti, dr. Lintang Unggul Rini, dr. Kusnindita Noria, dr. Prasta Bayu Putra, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun buku ini, baik dalam pemikiran, penulisan, maupun penyediaan foto atau gambar. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua yang berkecimpung dalam bidang kesehatan, dermatologi, venereologi, dan bidang lain yang terkait.

Tim editor





# DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
RUAM MERAH KULIT	
<i>Arief Budiyo, Sri Awalia Febriana, Sunardi Radiono .....</i>	1
KULIT BERNANAH	
<i>Retno Danarti, Tuntas Rayinda, Agnes Sri Siswati .....</i>	13
RUAM MERAH NYERI	
<i>Devi Artami Susetiati, Agnes Sri Siswati, Dwi Retno Adi Winarni .....</i>	23
KULIT GATAL	
<i>Devi Artami Susetiati, Agnes Sri Siswati .....</i>	33
KULIT BINTIL BERAIR	
<i>Niken Trisnowati, Hardyanto Soebono, Retno Danarti .....</i>	53

BERCAK PUTIH	
<i>Arief Budiyanto, Flandiana Yogiarti, Agnes Sri Siswati, Hardyanto Soebono</i> .....	65
KULIT KERING	
<i>Retno Danarti, Tuntas Rayinda, Niken Indrastuti</i> .....	83
RUAM MERAH BERSISIK	
<i>Retno Danarti, Tuntas Rayinda, Niken Indrastuti</i> .....	93
BERCAK HITAM DI WAJAH	
<i>Dyah Ayu Mira Oktarina, Kristiana Etnawati, Dwi Retno Adi Winarni</i> .....	103
KULIT MENEHAL	
<i>Niken Trisnowati, Tuntas Rayinda, Y. Widodo Wirohadidjojo</i> .....	111
BENJOLAN KULIT PADAT	
<i>Dyah Ayu Mira Oktarina, Tuntas, Rayinda, Yohanes Widodo Wirohadidjojo</i> .....	121
KETOMBE	
<i>Sri Awalia Febriana, Niken Indrastuti</i> .....	131
RAMBUT RONTOK	
<i>Sri Awalia Febriana, Tuntas Rayinda, Fajar Waskito</i> .....	141
KENCING NANAH	
<i>Devi Artami Susetiati, Satiti Retno Pudjiati</i> .....	153
KEPUTIHAN	
<i>Devi Artami Susetiati, Satiti Retno Pudjiati</i> .....	163
LUKA DAERAH KELAMIN	
<i>Nurwestu Rusetiyanti, Satiti Retno Pudjiati</i> .....	175
BENJOLAN DAERAH KELAMIN	
<i>Nurwestu Rusetiyanti, Devi Artami Susetiati, Satiti Retno Pudjiati</i> .....	189
INDEKS .....	197
BIODATA PENULIS .....	201



# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Pilihan terapi untuk infeksi jamur superfisialis .....	41
Tabel 5.1.	Pilihan terapi untuk varisela .....	57
Tabel 5.2.	Kriteria diagnosis skabies berdasar <i>The International Alliance for the Control of Scabies</i> .....	60
Tabel 7.1.	Kriteria William untuk dermatitis atopik .....	87
Tabel 7.2.	Kriteria Hanifin dan Rajka untuk dermatitis atopik.....	87
Tabel 14.1.	Interpretasi hasil tes Thomson .....	157





# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Tes diaskopi .....	4
Gambar 1.2.	Erupsi makulopapular.....	6
Gambar 1.3.	Miliaria rubra.....	9
Gambar 2.1.	(kiri): Impetigo non-bulosa (krustosa) dengan gambaran khas krusta kuning kecokelatan seperti madu. (kanan): Impetigo bulosa dengan gambaran khas bula hipopion (bula berisi cairan jernih dengan sedikit pus/nanah di bagian bawah) (tanda panah)....	16
Gambar 2.2.	Karbunkel, tampak lebih dari satu mata pustula di atas nodul (tanda panah) .....	21
Gambar 3.1.	Selulitis pada tungkai bawah .....	28
Gambar 3.2.	Dermatitis kontak iritan toksik primer .....	30
Gambar 4.1	Tinea korporis dengan <i>central healing</i> (tanda panah) dan tepi aktif.....	37
Gambar 4.2	<i>Tinea kruris et korporis</i> , pada daerah inguinal, paha dan perut terdapat patch eritem bentuk polisiklik dengan bagian tepi terdiri dari papul eritem ditutupi skuama (tepi aktif).....	37
Gambar 4.3.	Tinea pedis tipe <i>moccasin</i> .....	39



Gambar 4.4.	Pemeriksaan KOH 10% pada skuama kulit yang terinfeksi memperlihatkan anyaman hifa bersekat (anak panah) .....	40
Gambar 4.5	Dermatitis kontak alergi karena sandal jepit, lesi berupa plak eritem memanjang mengikuti bentuk tali sandal jepit, disertai dengan erosi, ekskoriiasi, dan krusta .....	46
Gambar 4.6.	Kandidiasis kutis .....	48
Gambar 5.1.	Lesi varisela pada punggung.....	56
Gambar 5.2.	Siklus hidup <i>Sarcoptes scabiei</i> (Mumcuoglu, 2009) .	59
Gambar 5.3	Herpes zoster torakalis.....	62
Gambar 6.1.	Perjalanan alamiah penyakit lepra yang tidak diobati.....	68
Gambar 6.2.	<i>Patch</i> hipopigmentasi pada lepra multibasiler.....	69
Gambar 6.3.	Pitiriasis versikolor dengan lesi makula- <i>patch</i> hipopigmentasi .....	75
Gambar 6.4.	Pemeriksaan mikroskopis dengan pewarnaan KOH Parker, tampak hifa pendek dan spora menyerupai gambaran <i>spaghetti and meatball</i> (tanda panah), tampak pula (a) debris seluler (b) presipitat kebiruan (Lim, 2008).....	76
Gambar 6.5.	Lesi vitiligo pada leher dan dada .....	78
Gambar 6.6.	Pitiriasis alba .....	79
Gambar 7.1.	Gambaran klinis dermatitis atopik pada daerah fleksural.....	88
Gambar 7.2.	Iktiosis vulgaris .....	89
Gambar 7.3.	Dermatitis asteatotik.....	90
Gambar 8.1.	Lesi psoriasis pada siku kanan dan kiri .....	97
Gambar 8.2.	Pitiriasis rosea .....	98
Gambar 8.3.	<i>Herald patch</i> (ditunjuk anak panah) pada pitiriasis rosea .....	98
Gambar 8.4.	Dermatitis seboroik .....	99
Gambar 9.1.	Melasma .....	106
Gambar 9.2.	Hiperpigmentasi pascainflamasi .....	107

Gambar 9.3.	Lentigo solaris .....	108
Gambar 10.1.	Liken simpleks kronis pada punggung kaki .....	114
Gambar 10.2.	Callus di punggung kaki .....	115
Gambar 10.3.	<i>Clavus</i> .....	115
Gambar 11.1.	Nevus pigmentosus.....	124
Gambar 11.2	Keratosis seboroik .....	125
Gambar 11.3.	Karsinoma sel basal tipe noduloilseratif .....	127
Gambar 11.4.	Melanoma maligna dengan metastasis.....	129
Gambar 12.1.	Psoriasis kapitis .....	134
Gambar 12.2.	Tinea kapitis tipe <i>grey patch</i> .....	136
Gambar 12.3.	Tinea kapitis tipe kerion celsi .....	136
Gambar 12.4.	Pemeriksaan dengan lampu Wood pada lesi menunjukkan fluoresensi hijau kebiruan.....	137
Gambar 13.1.	Alopesia areata .....	145
Gambar 14.1.	Discar uretra purulen pada uretritis gonore.....	156
Gambar 14.2.	Pewarnaan Gram menunjukkan lekosit polimorfonuklear (panah hitam) dan diplokokus Gram negatif intraseluler (panah putih) .....	157
Gambar 15.1	Pemeriksaan inspekulo pada trikomoniasis tampak <i>strawberry cervix</i> (panah putih) dengan discar warna kehijauan .....	168
Gambar 15.2	A. Vulva eritem dengan discar putih menggumpal dan B. Discar putih menggumpal menempel pada dinding serviks .....	170
Gambar 16.1.	Herpes genitalis pada vulva .....	179
Gambar 16.2.	Herpes genitalis pada korpus penis .....	180
Gambar 17.1.	Kondilomata akuminata pada vulva, perineum, dan perianal.....	193
Gambar 17.2	Moluskum contagiosum pada skrotum .....	195





# DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Algoritma ruam merah kulit.....	3
Bagan 2.	Algoritma kulit bernanah.....	15
Bagan 3.	Algoritma ruam merah nyeri.....	24
Bagan 4.	Algoritma kulit gatal.....	34
Bagan 5.	Algoritma bintil berair .....	54
Bagan 6.	Algoritma bercak putih .....	66
Bagan 7.	Algoritma kulit kering .....	85
Bagan 8.1.	Algoritma ruam merah bersisik .....	95
Bagan 8.2.	Algoritma terapi dermatitis seboroik .....	100
Bagan 9.	Algoritma bercak hitam di wajah.....	104
Bagan 10.	Algoritma kulit menebal .....	112
Bagan 11.	Algoritma benjolan kulit padat .....	122
Bagan 12.	Algoritma ketombe .....	133
Bagan 13.	Algoritma rambut rontok .....	143
Bagan 14.	Algoritma kencing nanah.....	154
Bagan 15.	Algoritma keputihan.....	164
Bagan 16.	Algoritma luka daerah kelamin.....	176
Bagan 17.	Algoritma benjolan daerah kelamin.....	190